BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan studi kasus

Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara terorganisasi atau penyelidikan yang mencari fakta untuk memecahkan masalah atau menentukan sesuatu. Tujuan dari penelitian yaitu untuk merubah kesimpulan yang diterima secara umum serta mengubah pemikiran dengan aplikaksi terbaru pada penelitian yang telah dilakukan (Hardani, et al., 2020).

Metode Penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yakni, penelitian yang diharapkan berkembang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan yang mementingkan perspektif *emic*, serta bergerak dari Fakta /Informasi/ Peristiwa/Keadaan yang menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi (Hardani, et al., 2020). Pada riset kualitatif data yang disajikan bukan berupa angka, melainkan berupa suatu bentuk, keterangan atau fenomena yang nyata. Pada riset kualitatif peneliti diharapkan berperan sangat partisipatif dalam mencari data sehingga mendapatkan hasil yang nyata dan sebenarnya (Suprajitno & Mugianti 2018). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi manusia dan sosial (Fadli, 2021).

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau sumber yang dapat memberikan suatu informasi terkait sesuatu yang akan diteliti. Pada kriteria penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah, subjek yang memiliki informasi dan memahami sesuatu hal yang akan diteliti. Pada studi kasus ini subjek penelitian yang diambil sebanyak 4 orang. Berdasarkan hal tersebut, kriteria subjek dalam penelitian adalah penderita

diabetes yang menggunakan insulin dan memiliki pengalaman pemberian insulin mandiri selama kurang lebih 1 Bulan.

3.3 Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah Wlingi Kabupaten Blitar Kelurahan Babadan dan mengenai waktu penelitian yaitu pada bulan April 2023.

3.4 Fokus studi

Fokus studi atau disebut dengan variabel atau kegiatan riset. Pada fokus studi perlu diberikan definisi operasional supaya bisa dikumpulakn datanya. Apa *(what)* yang hendak dikumpulkan datanya, bagaimana cara pengumpulan data, alat pengumpulan data serta waktu pengumpulan data, supaya tujuan tersebut agar saling terkait (Suprajitno & Mugianti 2018). Pada fokus studi ini peneliti mengeksplorasi atau menggali pengalaman dan pengetahuan penderita Diabetes dalam menggunakan terapi Insulin.

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Penderita Diabetes Melitus

   Pada penelitian ini penderita Diabetes Melitus adalah seseorang penderita yang memiliki penyakit Diabetes Melitus Tipe 2. Penderita Diabetes Melitus yang apabila diberikan Obat Hipoglikemik Oral, gula darah penderita tetap tidak terkontrol dengan baik.

2. Pengguna Insulin Mandiri pada Penderita Diabetes

   Pada penelitian ini pengguna insulin mandiri pada penderita Diabetes Melitus adalah seseorang yang menggunakan Insulin secara mandiri di Rumah dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk melakukan penyuntikan Insulin, supaya gula darah penderita dapat terkontrol dengan baik.

Penggunaan terapi insulin mandiri pada penelitian ini setidaknya memiliki pengalaman menyuntik insulin secara mandiri selama kurang lebih 1 Bulan.

3.5 Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Studi Kasus

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a) Wawancara mendalam

Wawancara pada metode penelitian kualitatif yakni, pengumpulan data secara wawancara atau bertanya secara mendalam mengenai suatu fenomena yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka secara langsung oleh peneliti dengan informan, karena dengan wawancara secara langsung peneliti dapat mengamati ekspresi wajah maupun gaya bicara dari informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan topik atau pembahasan yang akan digali.

b) Observasi

Observasi pada penelitian dilakukan untuk mendukung dari wawancara langsung yang telah dilakukan, observasi menggambarkan lingkungan sekitar, perilaku ataupun proses suatu kegiatan. Dalam melakukan suatu observasi kepada informan, peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan dengan cermat sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas. Dalam melakukan observasi, peneliti harus memiliki etika yang baik, dikarenakan kegiatan ini bersifat sensitif. Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipatif, yakni peneliti terjun langsung untuk mengamati kondisi yang diamati.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan berikutnya adalah dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti keadaan yang telah berlalu. Bentuk dari dokumentasi seperti berbentuk foto (Hardani, et al., 2020).

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di klinik penyakit dalam RSUD Ngudi Waluyo Blitar untuk mendapatkan data pengguna insulin.
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D III Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar untuk diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar (BAKESBANGPOL).
3. Peneliti meminta surat rekomendasi dari kelurahan yang akan diteliti untuk mengizinkan penelitian yang digunakan sebagai persyaratan untuk mendapatkan surat izin dari pihak BAKESBANGPOL Kabupaten Blitar.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar (BAKESBANGPOL), peneliti menyampaikan kepada Pihak Kelurahan untuk meminta izin dan menunjukkan surat.
5. Setelah mendapatkan izin, maka akan melakukan wawancara.
6. Memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, agar subjek peneliti dapat memahami dan mengerti sehingga subjek peneliti bersedia untuk menjadi informan selama penelitian.

7. Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, partisipan akan mengisi lembar *Inform Consent,* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
8. Setelah partisipan menyetujui lembar *Inform Consent*, peneliti melakukan kunjungan ke rumah untuk melakukan wawancara serta mengambil data partisipan.
9. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman partisipan mengenai penyuntikan insulin pen secara mandiri yang dilakukan perekaman, selanjutnya dibuat transkrip.

3.5.3 Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan Observasi. Wawancara mendalam pada metode penelitian kualitatif yakni, pengumpulan data secara wawancara atau bertanya secara mendalam mengenai suatu fenomena yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka secara langsung oleh peneliti dengan informan, karena dengan wawancara secara langsung peneliti dapat mengamati ekspresi wajah maupun gaya bicara dari informan. Sedangkan Observasi pada penelitian dilakukan untuk mendukung dari wawancara langsung yang telah dilakukan, observasi menggambarkan lingkungan sekitar, perilaku ataupun proses suatu kegiatan (Hardani, et al., 2020).

3.6 Analisis Dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Analisa data di penelitian ini adalah proses menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara mendalam, catatan ketika observasi, serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan, dengan cara menjabarkan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit/matriks, menyusun ke dalam pola, memilih makna yang penting untuk dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti. Analisa data penelitian ini dibantu *Software opencode.*

Analisa data dilakukan ketika sebelum terjun ke lapanagan, selama di lapangan serta setelah terjun ke lapangan. Analisa data sebelum terjun ke lapangan yakni dengan studi pendahuluan atau data skunder, yang digunakan untuk menunjang data fokus pada penelitian.

Proses analisa data dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Reduksi data, yaitu merangkum hal-hal pokok untuk dicari tema dan polanya.
2. *Display* data adalah menyajikan data agar terorganisasi sehingga mudah dipahami.
3. *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat (Hardani, et al., 2020).

Analisa data akan dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut, maka analisi data dalam penelitian ini adalah mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi yang dilakukan peneliti. Berikut merupakan tahapan proses Analisa data:

1. Mempunyai gambaran yang jelas terkait suatu fenomena yang akan diteliti, pada penelitian ini partisipan adalah penderita Diabetes Melitus yang menggunakan insulin pen secara mandiri.
2. Mencatat data yang didapat yaitu hasil wawancara dengan partisipan untuk dilakukan dengan membuat transkrip hasil wawancara.
3. Membaca transkrip untuk memperoleh ide yang dimaksud partisipan.
4. Melakukan pengelompokan data ke berbagai kategori untuk dipahami secara mendalam serta menentukan sub tema sehingga menjadi tema.
5. Peneliti mengintegrasikan hasil secara utuh dalam bentuk narasi.
6. Peneliti mengklarifikasi hasil wawancara dengan partisipan berupa transkrip yang dibuat untuk memberi kesempatan partisipan untuk menambah informasi yang tidak ingin dipublikasikan dalam penelitian.
7. Data baru yang diperoleh akan digabungkan kedalam transkrip yang disusun sebelumnya.
8. Setelah pengumpulan data, maka data yang didapatkan akan diolah dengan bantuan *Software opencode.*

3.6.2 Penyajian Data

Hasil dari studi kasus disajikan dalam bentuk naratif atau uraian kalimat dan tabel. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang pengalaman penderita Diabetes Melitus dalam pemberian Insulin secara mandiri.

3.7 Etika penelitian

3.7.1 Hak Ikut atau Tidak Menjadi Responden *(Right to Determination)*

Dalam penelitian ini, partisipan memiliki Hak untuk memutuskan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ataupun tidak. Tanpa adanya sanksi dan paksaan.

3.7.2 Pengajuan (*Informed Consend*)

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan dari penelitian akan dilaksanakan, Subjek juga berhak untuk menolak menjadi responden.

3.7.3 Hak Dijaga kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Pada penelitian ini, subjek memiliki hak untuk Informasi yang diberikan untuk dijaga kerahasiaanya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*Anonimity*) dan kerahasiaan *(confidentially)* yakni dengan cara memberi kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat,